

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG INTENSITAS PERHATIAN
ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS
TINGGI SD NEGERI 2 TRIMULYO MATARAM**

(Jurnal)

Oleh

**SILVIA NELI PITA PATMI
NELLY ASTUTI
MUNCARNO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Hubungan Persepsi Siswa tentang Intensitas Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Silvia Neli Pita Patmi, Nelly Astuti², Muncarno³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

³FKIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudhi No. 229 Bandung

*e-mail: silvianeli993@gmail.com, Telp: +6282278338486

Received:

Accepted:

Publised:

Abstrack: Relation of student's perception about intensity of parent's attention with learning achievement

The purpose of this research was to know how relation of student's perception about intencity of parent's attention with social sciences learning achievement. The method of this research is expostfacto corelational and the type of research is corellation. The instrument of data collection is used by questionnaire and documentation. The technique of data analysis is corelation product moment. Based on the hypothesis testing used t-test formula obtained that $t_{ratio} = 3,34 > t_{table} = 1,98$. It's indicating that signficance and H_a accepted. There is a positive and significant relation of student's perception about intensity of parent's attention with learning achievement.

Keyword : *learning achievement, social sciences, parent's attention.*

Abstrak : Hubungan Persepsi Siswa tentang Intensitas Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Tujuan dari penelitian ini adlaah untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS. Metode penelitian ini adalah *Ekspostfacto Correllational* dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan rumus t-tes diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,34 > 1,98$ yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaannya signifikan dan H_a dinyatakan diterima. Terdapat hubungan yang positi dan signifikan antara persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Kata kunci : *prestasi belajar, IPS, perhatian orang tua.*

PENDAHULUAN/ INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting. Peran pendidikan ialah sebagai usaha dalam menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan.

Undang-undang Republik Indonesia pasal 1 ayat 1 No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan sekolah saja, tetapi juga di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Menurut Yuzarion (2017) dalam jurnalnya mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal yaitu berupa faktor perilaku seperti motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan perhatian, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor lingkungan berupa keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Keluarga sebagai faktor eksternal sangat berperan bagi pendidikan anak. Perhatian orang tua akan pendidikan anak sangat mempengaruhi keberhasilan sang anak. Sejalan dengan Khafid (2007) dalam penelitiannya mengungkapkan

bahwa lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan memberikan pengaruh terhadap belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa menurut keterangan dari guru dan siswa, masih banyak orang tua yang tidak menghadiri undangan dari sekolah pada saat rapat orang tua murid dan juga pembagian raport. Hal ini juga didukung oleh artikel dari Papatung dalam alamat situsnya <https://www.kompasiana.com/kartikapatung/kurangnya-perhatian-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak564a6a9b757a6109052640f2> yang menyatakan bahwa dari sekian banyak orang tua, hanya sedikit saja yang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya. Karena kesibukan orang tua itu sendiri sehingga aktifitas yang dilakukan anak di sekolah atau di luar sekolah kurang diketahui. Hal tersebut bisa dilihat pada prestasi siswa yang kurang optimal khususnya pada pembelajaran IPS. Ketuntasan belajar siswa yang dilihat dari dokumentasi guru, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Mid Semester Ganjil* IPS Kelas Tinggi (4, 5, 6)

Kelas	Nilai rata-rata kelas	Ketuntasan		Σ
		Tuntas (≥ 70)	Tidak tuntas (< 70)	
		Angka	Angka	
IV	72,2	23	14	37
V A	55,9	2	17	19
V B	39,8	0	22	22
VI A	68,6	10	10	20
VI B	64,6	8	12	20
Jumlah siswa		43	75	118

(Sumber: Dokumentasi guru kelas 4, 5, 6)

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa dari seluruh jumlah siswa yaitu 118 yang tidak tuntas mencapai 75 siswa, sedangkan yang tuntas hanya 43 siswa. Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS tersebut tidak dapat dikatakan berhasil. Mulyasa (2008: 207) menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi dasar.

Adanya permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya perhatian orang tua, seperti kurangnya kepedulian orang tua dengan kepentingan sekolah anak dan kurangnya kontrol orang tua terhadap kegiatan belajar anak. Hal tersebut juga sejalan dengan Bangun (2008) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Hamdu (2011) prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setelah mengalami proses belajar mengajar.

Suryabrata (dalam Wahyuningsih 2008: 22) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal (yaitu kondisi fisiologis seperti kesehatan, faktor psikologis seperti inteligensi, sikap, dan motivasi) serta faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat).

Menurut Soemanto (dalam jurnal Anggraeni 2015) perhatian dapat diartikan sebagai pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa yang tertuju pada suatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.

Slameto (2013: 61) mengemukakan bahwa orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan /melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Nugroho (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Persepsi Terhadap Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pleret Lor Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo” menyatakan bahwa persepsi terhadap perhatian orang tua mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram.

METODE/METHOD

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasi. Arikunto (2010: 17) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Trimulyo Mataram yang beralamat di desa Trimulyo Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan di semester genap pada tahun pelajaran 2017/2018.

Prosedur Penelitian

Tahapan pertama yang dilakukan adalah memilih subjek penelitian yaitu siswa kelas tinggi (IV, V, VI) SD Negeri 2 Trimulyo Mataram. Kemudian menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data berupa angket. Setelah angket dibuat selanjutnya menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen. Subjek uji coba instrumen angket adalah 20 orang siswa yang bukan merupakan subjek penelitian. Peneliti menguji angket di sekolah lain yang setara dengan SD Negeri 2 Trimulyo Mataram yaitu di SD Negeri 1 Trimulyo Mataram.

Tahapan selanjutnya menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat telah valid dan reliabel.

Setelah itu, melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian, sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar IPS siswa, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada hasil nilai *mid* semester ganjil dari guru kelas IV, V, dan VI SD Negeri 2 Trimulyo Mataram.

Kemudian menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram dan interpretasi hasil perhitungan data.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi (4, 5, 6) SD Negeri 2 Trimulyo Mataram yang berjumlah 118 siswa. Peneliti menggunakan salah satu jenis pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*. Jumlah sampel sebesar 93 responden siswa kelas tinggi dengan penyebaran di kelas VIA sebanyak 16 siswa, kelas VIB 16 siswa, kelas VA 15 siswa, kelas VB 17 siswa, dan kelas IV 29 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dan studi dokumentasi. Kuesioner diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan nilai siswa dari dokumentasi nilai *mid* semester ganjil, data siswa, data guru, sarana

prasarana, serta data penunjang lainnya.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Peneliti melakukan uji instrumen di SD Negeri 1 Trimulyo Mataram. Peneliti memilih sekolah tersebut karena SD Negeri 1 Trimulyo Mataram memiliki KKM, Akreditasi, dan jenjang para pendidiknya sama atau setara dengan SD Negeri 2 Trimulyo Mataram. Jumlah soal yang di uji cobakan sebanyak 52 butir soal. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Menguji validitas tes menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas tes menggunakan rumus *alpha cronbach*. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan program *microsoft office excel 2007*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji-F, dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* serta uji signifikansi menggunakan uji-t dengan aturan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak. Apabila H_a diterima berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN /RESULT AND DISCUSSION

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri 2 Trimulyo Mataram beralamat di Jl. Kampung Trimulyo Mataram, RT 15/RW 06, Desa Trimulyo Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Mulai beroperasi sejak tahun 1977 dan berstatus negeri. Kepala sekolah SD Negeri 2 Trimulyo Mataram saat ini adalah ibu Er. Murdaningrum, S. Pd.Sd. SD Negeri 2 Trimulyo Mataram secara umum memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Terdapat 13 orang tenaga pendidik, seorang kepala sekolah, dan seorang operator. Jumlah siswa SD Negeri 2 Trimulyo Mataram pada tahun pelajaran 2017/2018 yaitu 271 siswa yang terdiri dari 147 siswa laki-laki dan 124 siswa perempuan.

Hasil Uji Validitas dan Realibitas

Pelaksanaan uji coba instrumen angket dilakukan pada 19 April 2018. Responden uji coba instrumen adalah 20 orang siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 1 Trimulyo Mataram yang bukan merupakan sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen dari 52 item pernyataan yang peneliti ajukan, terdapat 30 item yang valid. Kemudian peneliti memilih 20 item pernyataan yang digunakan untuk penelitian. Hal tersebut didasari pada item dengan koefisien korelasi tertinggi.

Berdasarkan uji validitas instrumen persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua, telah diketahui instrumen yang akan digunakan oleh

peneliti. Namun, item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu diuji reliabilitas.

Hasil uji reliabilitas instrumen persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua didapati bahwa koefisien korelasi (r_{11}) sebesar 0,924 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,456. Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua dikatakan reliabel.

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data dimaksudkan untuk memaparkan atau memperjelas variabel atau data hasil penelitian dalam ruang lingkup terbatas. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 April 2018 bertujuan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar (Y), dan persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua (X) melalui penyebaran angket. Data prestasi belajar diperoleh dari nilai *mid* semester ganjil siswa sedangkan data persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua diperoleh dari penyebaran angket kepada responden atau sampel penelitian sebanyak 93 siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram. Data tersebut diolah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua (X) dengan prestasi belajar (Y) siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram. Berdasarkan hasil instrumen angket yang dilaksanakan kepada siswa didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Variabel X dan Y

Data	Variabel	
	X	Y
Skor <i>Max</i>	70	84
Skor <i>Min</i>	37	43
Σ	4982	5933
Rerata	53,56	63,79
Median	53	64
Modus	53	61
s (simpangan baku)	7,75	9,92

(Sumber: Hasil penarikan angket dan studi dokumentasi)

Tabel di atas menunjukkan bahwa data variabel X dan Y belum mencapai skor maksimal yaitu 80 (variabel X) dan 100 (variabel Y) terlihat bahwa skor maksimal pada variabel X sebesar 70 dan variabel Y sebesar 84. Dilihat dari nilai simpangan baku (s) dari kedua data di atas, menunjukkan bahwa data variabel Y lebih bervariasi dibandingkan dengan data variabel X. Karena nilai simpangan baku (s) variabel Y lebih besar dari variabel X yaitu $9,92 > 7,75$.

Data hasil penelitian mengenai persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua (X), diperoleh melalui sebaran angket. Adapun data variabel X dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi berikut:

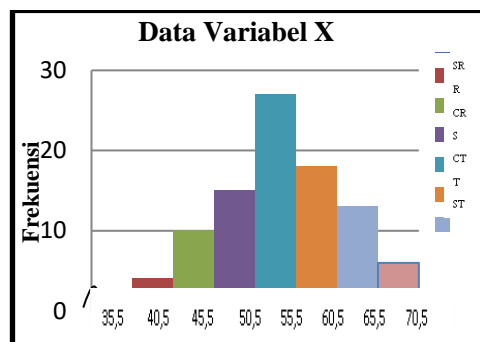
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
36-40	4	4,30	Sangat rendah
41-45	10	10,75	Rendah
46-50	15	16,13	Cukup rendah
51-55	27	29,03	Sedang
56-60	18	19,36	Cukup tinggi
61-65	13	13,98	Tinggi
66-70	6	6,45	Sangat tinggi
Jumlah	93	100	

(Sumber : Hasil perhitungan variabel X)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 51-55 yakni sebanyak

27 orang, sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 36–40 sebanyak 4 orang. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 15,05 % persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua masih perlu ditingkatkan. Lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel X

Data nilai *mid* semester ganjil kelas tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram diperoleh melalui hasil studi dokumentasi. Adapun data variabel Y dapat dilihat pada tabel distribusi berikut:

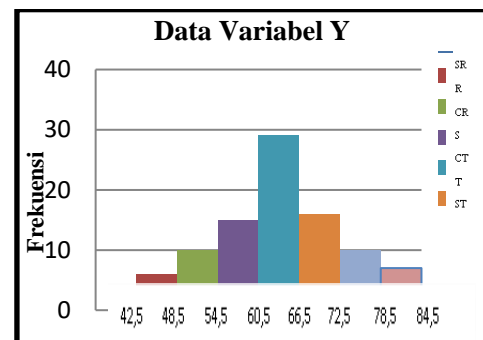
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
43-48	6	6,45	Sangat rendah
49-54	10	10,75	Rendah
55-60	15	16,13	Cukup rendah
61-66	29	31,18	Sedang
67-72	16	17,20	Cukup tinggi
73-78	10	10,75	Tinggi
79-84	7	7,54	Sangat tinggi
Jumlah	93	100	

(Sumber : Hasil perhitungan variabel Y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 61–66 yakni sebanyak

29 orang, sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 43–48 sebanyak 6 orang dan 79–84 sebanyak 7 orang. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 17,2 % prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2 Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Y

Hasil Analisis Data

Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} . Hasil perhitungan uji normalitas variabel persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua (X) didapati $\chi^2_{hitung} = 2,540 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada variabel prestasi belajar (Y) didapati bahwa $X^2_{hitung} = 7,236 \leq X^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel Y berdistribusi normal. Perhitungan uji linearitas dari variabel X dan variabel Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,59 \leq F_{tabel} = 1,65$ hal ini berarti data berpola linier.

Hasil pengujian persyaratan analisis tersebut menunjukkan skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian

hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi antara X dan variabel Y sebesar 0,33 bertanda positif dengan kriteria rendah. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 10,89%.

Selanjutnya untuk Mencari kebermaknaan/signifikan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*. Hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,34 > 1,986$, maka artinya signifikan. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima, “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas tinggi SDN 2 Trimulyo Mataram”.

Pembahasan

Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,33, itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Arah hubungan yang positif menunjukkan semakin tinggi persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 10,89%. Hal itu berarti persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua memberi pengaruh sebesar 10,89% terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram.

Sedangkan sisanya 89,11% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas pada

penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu berupa kecerdasan, minat, motivasi belajar, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.

Herawati (2012) dalam jurnalnya mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu antara lain adalah motivasi, lingkungan sosial yang terdiri dari relasi antar anggota keluarga dan relasi siswa dengan siswa, psikologi yang terdiri dari kebiasaan belajar, perhatian, sikap dan kesiapan serta faktor kecerdasan.

Berdasarkan hasil tersebut, maka ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram. Hal ini relevan dengan penelitian Karsidi (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dan prestasi belajar siswa, orang tua perlu memberikan perhatian kepada anak agar tercipta hubungan yang baik. Hal ini akan memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar dan dapat meningkatkan prestasi.

Persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua adalah penilaian siswa tentang seberapa besar perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya terutama dalam bidang pendidikannya. Penilaian siswa tentang perhatian orang tua, terutama dapat dilihat dari seberapa besar peran orang tua dalam mendidik anaknya. Orang tua yang

perduli dan selalu memperhatikan pendidikan anaknya, maka anak dengan sendirinya akan mempunyai persepsi atau penilaian yang positif terhadap orang tuanya, dan anak akan beranggapan orang tua selalu perhatian dan sayang kepadanya. Tetapi sebaliknya, apabila orang tua kurang perhatian atau tidak memperdulikan pendidikan anaknya, maka anak akan mempunyai persepsi yang negatif terhadap orang tuanya

Kartini Kartono (dalam Nur 2016) mengemukakan bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anak antara lain adalah menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak dirumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak, mengetahui kesulitan belajar anak, serta menolong mengatasi kesulitannya.

Perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Bentuk perwujudan dari pemberian perhatian oleh orang tua terhadap anaknya antara lain yaitu dengan memberikan bimbingan dan nasihat ketika anak belajar, pengawasan belajar dengan mengetahui perkembangan anak dan kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar. Perhatian dengan penyediaan fasilitas belajar anak, antara lain dengan memenuhi kebutuhan alat tulis, buku pelajaran, dan tempat belajar anak.

Perhatian melalui penghargaan dan hukuman dapat diwujudkan dengan memberikan hadiah kepada anak ketika berprestasi baik dan sebaliknya memberikan hukuman ketika anak melalaikan tugasnya untuk belajar sehingga prestasinya kurang baik. Pemberian perhatian

selanjutnya dapat dilakukan dengan menciptakan suana belajar yang tenang dan tentram sehingga anak nyaman untuk belajar, serta memberikan bantuan kepada anak ketika anak mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2013: 61) bahwa orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan /melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, kemajuan belajar anaknya, kesulitan dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Peranan perhatian orang tua sangat mempengaruhi anak dalam mencapai suatu keberhasilan. Orang tua berperan sebagai pengawas di rumah, pendidik yang memberi teladan, dan penggerak bagi anak. Selain itu, orang tua yang melibatkan diri ke dalam kegiatan sekolah anak dapat memberikan pengaruh terhadap sang anak untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Dwija (2008) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Urgensi perhatian orang tua dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap perilaku anak, hubungan emosional antara orang tua dengan anak dapat mempengaruhi kesuksesan belajarnya.

Menurut Hamalik (2010: 102) situasi dalam keluarga, besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, sifat, disiplin dan perbuatan siswa di sekolah Hal ini dikarenakan pengaruh dari emosi yang dirasakan oleh persepsi anak terhadap orang tua yang memberikan dukungan serta kasih sayang.

Menurut Fan dan Michael (2008) dalam jurnalnya <http://www.jstor.org/stable/...ID> mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Identifikais keterlibatan orang tua tersebut antara lain adalah komunikasi antara sekolah dengan di rumah (guru dengan orang tua), keterlibatan orang tua terhadap kegiatan anak di sekolah, dan keterlibatan orang tua dengan aktivitas belajar anak di rumah.

Maka dari itu, orang tua perlu memperhatikan aktivitas belajar anak dengan memberikan perhatian. Supaya anak dapat mencapai prestasi belajar dengan baik dan membanggakan.

SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan peneliti adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas tinggi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram”. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 10,89%, yang berarti persepsi siswa tentang intensitas perhatian orang tua memberi pengaruh sebesar 10,89% terhadap prestasi belajar, sedangkan

sisanya sebesar 89,11% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, Rennisa. 2015. *Hubungan Persepsi Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Diakses dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/604>. diakses pada 6 Maret Pukul 05.23 WIB.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Bangun, Darwin. 2008. *Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar*. Diakses dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/604/461>. diakses pada 6 Maret 2018 Pukul 05.58 WIB.
- Dwija, I Wayan. 2008. *Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa*. Diakses dalam <https://ejournal.undiksa.ac.id/index.php/JPP/article/view/1977/1274>. Diakses pada 5 Maret 21.46 WIB.
- Fan, Xitao and Michael Chen. 2008. *Parental Involvement and Student's Achivement: A Meta-Analysis*. Diakses dalam <http://www.jstor>.

- org/stable/...ID. Diakses pada 3 Maret 2018.
- Hamalik. Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Bumi Aksara.
- Hamdu, Ghulam dan Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA di SD*. Diakses dalam http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/3596572/8_ghulam_hamdu1.pdf. Diakses pada 1 Maret 2018 Pukul 12.52 WIB.
- Herawati, Immaculata dan Yuli Widiastuto. 2012. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Diakses dalam <https://media.neliti.com/media/publications/92406-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi.pdf>. Diakses pada 10 Oktober 2017 Pukul 14.10 WIB.
- Karsidi, Ravic. 2013. *Parent Involvement On Scholl Committees As Social Capital To Improve Student Achievement*. Diakses dalam ehe.pitt.edu/ojs/index.php/ehe/article/view/81/65. Diakses pada 6 Maret 2018 Pada 06.15 WIB.
- Khafid. M. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Diakses dalam <http://www.journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/447>. Diakses pada 5 Maret 2018 Pukul 20.45 WIB.
- Mulyasa, E. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Nugroho, Janu. 2016. *Hubungan Persepsi terhadap Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pleret Lor Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*. Diakses dalam <http://eprints.uny.ac.id/31944/1/Janu%20Nugroho.pdf>. Diakses pada 10 Oktober 2017 Pukul 13.47 WIB.
- Nur, M. Awal. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar*. Diakses dalam jurnal.iainambon.ac.id/index.php/INT/articleview/288/221. Diakses pada 6 Maret 2018 Pukul 12.05 WIB.
- Paputungan, Kartika. 2015. *Kurangnya Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak*. Diakses dalam <https://www.kompasiana.com/kartikapaputungan/kurangnya-perhatian-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak564a6a9b757a6109052640f2>. Diakses pada 1 Maret 2018 Pukul 12.04 WIB.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*

Nasional. Jakarta. Depdiknas RI.

Wahyuningsih, Amalia Safitri. 2008. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa*. Diakses dalam <http://www.academia.edu/download/31517807/skripsipsikologi.docx>. Diakses pada 5 Maret 2018 Pukul 21.20 WIB.

Yuzarion. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Diakses dalam <https://www.google.co.id/search?q=jurnal+faktor+yang+mempengaruhi+prestasi+belajar&aq=s=crome=utf-8>. Diakses pada 5 Maret 2018 Pukul 19.26 WIB